

INTISARI

Semangka kuning maupun semangka merah mempunyai kandungan air, kalium, dan natrium yang tinggi sehingga dapat meningkatkan diuresis. Namun, penelitian perbedaan diuresis semangka kuning dan semangka merah pada orang dewasa belum pernah diteliti. Tujuan penelitian ini mengetahui perbedaan diuresis semangka kuning dengan semangka merah.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan *crossover design*. Bahan yang digunakan 187 g semangka yang dijus dengan hasil jus rerata 250 ml. Penelitian ini menggunakan rancangan ulang dengan perlakuan jus semangka kuning (250 ml), dan jus semangka merah (250 ml). Sampel berpuasa selama 10 jam sebelum perlakuan, kemudian total volume urin diukur pada jam ke 1, 2, 2.5.

Data volume urin diuji normalitas dengan *Shapiro Wilk* menunjukkan distribusi data tidak normal, kemudian dilanjutkan uji *Wilcoxon*. Rata-rata volume urin setelah 2,5 jam pemberian semangka merah adalah $81,83 \pm 34,75$ ml dan setelah pemberian semangka kuning adalah $105,20 \pm 50,04$ ml. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan $p < 0,002$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan penelitian ini adalah total volume urin semangka kuning lebih besar dibandingkan semangka merah pada orang dewasa.

Kata Kunci : semangka, urin, kalium, natrium.